

Kecemasan Menghadapi Kematian pada Lansia Ditinjau dari Tipe Kepribadian

Asda Indra Pardosi dan Elvi Andriani Jusuf

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kecemasan menghadapi kematian pada lansia ditinjau dari tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. Kecemasan menghadapi kematian adalah suatu ketakutan yang dialami individu saat akan menghadapi kematian yang ditandai dengan adanya gangguan psikologis yang dicirikan dengan ketegangan motorik (gelisah, gemetar dan ketidakmampuan untuk rileks, hiperaktivitas (pusing, jantung berdebar-debar atau berkeringat), perasaan campuran berisikan ketakutan, kekhawatiran dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut. Tipe kepribadian *ekstrovert* adalah satu kecenderungan untuk mengarahkan kepribadian lebih banyak ke luar daripada ke dalam diri sendiri. Tipe kepribadian *introvert* adalah salah satu kecenderungan kepribadian untuk menarik diri dari kontak sosial dan minatnya lebih mengarah ke dalam pikiran-pikiran dan pengalamannya sendiri.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif. Subjek penelitian berjumlah 72 orang lansia dengan usia diatas 60 tahun. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecemasan menghadapi kematian berdasarkan aspek-aspek kecemasan yang dikemukakan oleh Blackburn & Davidson (dalam Zainuddin, 2002) dan skala kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Eysenck (dalam Hall dkk, 1985). Analisa data yang digunakan adalah analisis *Independent Sample Test* untuk apakah ada perbedaan kecemasan menghadapi kematian kedua kelompok tersebut.

Hasil analisa data diperoleh hasil kecemasan menghadapi kematian antara tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* dengan nilai $p = 0.372$ dengan $p > 0.05$, artinya tidak ada perbedaan kecemasan menghadapi kematian ditinjau dari tipe kepribadian. Tidak adanya perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, religiusitas, dukungan keluarga, dan lingkungan.

Kata kunci : lansia, tipe kepribadian, kecemasan menghadapi kematian

The Anxiety of Facing Death in the Elderly in terms of Personality Type

Asda Indra Pardosi dan Elvi Andriani Jusuf

ABSTRACT

This research aims to look at anxiety facing death in the elderly in terms of extroverted and introverted personality type. Dealing with death anxiety is a fear that is experienced when the individual will face death characterized by the presence of psychological disorder characterized by motor tension (trembling and agitation, inability to relax, hyperactivity (dizziness, heart palpitations or sweating), mixed feelings, worries and fears with concerns about the future without a cause for fear. Extrovert personality type is a tendency to drive more personality to the outside than it is inside yourself. Introvert personality type is one o a personality tendency to withdraw from social contact and interest in more lead into thoughts and his own experience.

The method in this research is quantitative research is comparative. Subject research amounted to 72 elderly with age above 60 years. Sampling technique is the accidental sampling. Measuring instrument used was dealing with death anxiety scale based on aspects of the anxiety expressed by the Blackburn & Davidson (in Zainuddin, 2002) and the personality scale based on the theory advanced by Eysenck (Hall et al, 1985). Data analysis is the analysis of the Independent Sample Test.

Analysis of the data obtained from the anxiety of dealing with death between extrovert and introvert personality type ith a value of $p = 0.372$ with $p > 0.05$, which means that there is no difference in the anxiety of dealing with death in terms of personality types. Absence of difference it can be affected by various factors like education level, religiousness, support families, and the environment.

Key words : *elderly, personality type, the nxiety of dealing with death*